

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian *Jibrīl* dalam al-Qur'an yang telah peneliti telaah dengan metode *maudū'ī* dan penulis gunakan untuk menganalisis konteks eksistensi *Jibrīl* dan keistimewaannya, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. *Jibrīl* adalah salah satu nama Malaikat yang banyak disebut dalam al-Qur'an dari pada nama-nama Malaikat lainnya. Total penyebutan yang dapat penulis temukan sebanyak 5 penyebutan. Terkadang Allah SWT langsung menyebut nama "*Jibrīl*", terkadang dengan sebutan "*Rūḥ al-Qudus*", terkadang dengan sebutan "*ar-Rūḥul al-Amīn*", terkadang juga dengan sebutan "*Rūḥ*" saja, dan ada juga sebutan "*Rasūlin Karīm*" yang dimaknai sebagai Malaikat *Jibrīl*.
2. Selain sebagai pembawa sekaligus penyampai wahyu kepada para utusan-utusan-Nya, *Jibrīl* juga mempunyai tugas-tugas khusus diantaranya, sebagai berikut: menyampaikan kabar gembira kepada Maryam, menurunkan azab kepada kaum Nabi Luth As. atas izin Allah, mengajarkan bacaan kepada Nabi Muhammad SAW, mengajarkan agama islam, memenuhi dan menahan hajat manusia, menyambut lailatul qadr, mengelola dunia, mendampingi manusia yang sedang sakaratul maut (bagi orang yang dalam keadaan mempunyai wudhu). Malaikat *Jibrīl* juga memiliki keistimewaan

yang lain, yaitu kedudukan Malaikat *Jibrīl* di sisi Allah, serta kebesarannya di kalangan Malaikat yang lain dan makhluk bumi.

B. Saran

Pada dasarnya penelitian ini merupakan bentuk ikhtiar dari penulis untuk mengungkapkan kegelisahan penulis tentang *Jibrīl* dalam al-Qur'an melalui pendekatan tafsir *maudū'ī*, yang tentunya tidak lepas dari penafsiran-penafsiran mufasir klasik dan kontemporer. Kemudian dari hasil tersebut, penulis mencoba untuk menganalisis konteks eksistensi *Jibrīl* sebagai sang Malaikat yang mulia serta keistimewaannya. Namun, dalam penelitian ini tentu masih banyak kekurangan-kekurangan yang menjadi kekhilafan penulis dalam menulis hasil penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menitipkan beberapa saran yang menurut penulis penting untuk melengkapi kajian-kajian berikutnya, guna memperkaya khazanah keilmuan di masa mendatang. Sebagai berikut:

1. Masih banyak hal yang belum bisa penulis sebutkan dalam penelitian ini, seperti: penafsiran-penafsiran ayat yang belum sepenuhnya utuh dan belum bisa penulis sebutkan. Oleh karena itu, diharapkan kepada penelitian-penelitian selanjutnya agar lebih memperdalam dan menggambangkan penafsiran-penafsiran tersebut sehingga nantinya bisa menjadi sebuah kajian yang luas, utuh, dan tersistematis.
2. Dalam hal menganalisis konteks ayat tentang *Jibrīl* dalam al-Qur'an, penulis masih belum bisa mengkaji secara mendalam, sehingga sangat perlu menambah referensi-referensi terkait eksistensi dan keistimewaan *Jibrīl* yang belum sempat penulis kaji lebih jauh dan mendalam. Maka perlu untuk penelitian selanjutnya memperdalam dan menambah pemikiran-pemikiran

yang tersistematis guna memperkaya keilmuan terkait hal ini. Sebagaimana yang telah di ajarkan di dalam al-Qur'an dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.